

PENERAPAN SMALL SIDED GAMES TERHADAP HASIL BELAJAR PASSING SEPAKBOLA PADA PEMBELAJARAN PJOK SISWA KELAS VIII SMPN 19 SURABAYA

Nikmatul Nafiah*, Gatot Darmawan

S1 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Olahraga

Universitas Negeri Surabaya

*e-mail: nikmatulnafiah6@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui apakah ada pengaruh penerapan *small sided games* terhadap hasil belajar passing sepakbola pada pembelajaran PJOK pada siswa kelas VIII SMPN 19 Surabaya. Hasil data yang diperoleh dari penelitian dapat disimpulkan bahwa data pada saat pretest dan posttest adalah berasal dari data normal karena $pvalue < \alpha$ yaitu 0,05. Untuk hasil perhitungan uji T, t hitung 3,709. T tabel 2,724 dengan demikian sesuai dengan ketentuan jika t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima H_0 ditolak. Berdasarkan dari perhitungan presentase dengan hasil 31,98% maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan setelah diberikan treatment menggunakan model *small sided games* terhadap hasil belajar passing sepak bola. Dapat disimpulkan $pvalue$ pada saat pre-test 0,00 dan $pvalue$ post-test 0,00. Dapat disimpulkan bahwa data pada saat pretest dan posttest adalah berasal dari data normal karena $pvalue < \alpha$ yaitu 0,05. Untuk hasil perhitungan uji T, t hitung 3,691. t tabel 2,750 dengan demikian sesuai dengan ketentuan jika t hitung $>$ t tabel dengan taraf signifikan 5% maka H_0 diterima H_0 ditolak. Perbedaan hasil belajar belajar passing dapat dilihat dari nilai mean 0,710 yang bernilai positif, artinya terjadi penurunan kemampuan passing dari hasil pre test dan post test. Berdasarkan dari perhitungan presentase dengan hasil -22,47% maka dapat disimpulkan bahwa ada penurunan terhadap hasil passing siswa yang tidak diberikan treatment menggunakan model *small sided games* terhadap hasil belajar passing sepak bola.

Kata Kunci : *small sided games, passing*, hasil belajar.

Abstract

The purpose of this studying is to determine whether there is effect of the implementation of *small sided games* on the results of learning football passing on learning PJOK in students of class VIII SMPN 19 Surabaya. The data obtained from the research can be concluded that the data at the time of pretest and posttest is derived from normal data because $pvalue < \alpha$ is 0,05. For the calculation of T test, t count 3.709. T table 2.724 thus in accordance with the provisions If arithmetic $>$ t table with a significant level of 5% then the result accepted with 31,98% it can be concluded that there is significant effect after being treated using *small sided games* model to the learning result of soccer passing . Can $pvalue$ at 0.00 and posttest $pvalue$ 0.00. it can be concluded that the data at the time of pretest and posttest is derived from normal data because $pvalue < \alpha$ is 0,05. For the calculation result of T test, t count 3,691. T table 2.750 thus in accordance with the provisions if arithmetic $>$ table with a significant level of 5% the H_0 accepted H_0 rejected. The difference of the learning result of the learning result of passing learning can be seen from the mean value of 0,710 which is positive value, it means there is decrease of passing ability from pretest and post test result. Based on percentage calculation with -22.47% it can be concluded that there is a decrease on the results of passing students who are not give the treatment using *small sided games* model of learning outcomes passing soccer words.

Keyword : *small sided games, passing, learning outcomes*.

PENDAHULUAN

Sekolah yang tidak mempunyai lahan cukup luas untuk materi sepak bola akan mengganggu proses pembelajaran PJOK. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia nomor 24 tahun 2007 tentang standar sarana dan prasarana untuk SD/MI, SMP/MTS, dan SMA/MA. Rasio minimum luas tempat bermain/berolahraga 3m2/siswa. Jika banyak siswa kurang dari 180 orang, maka luas minimum tempat bermain/berolahraga adalah 540 m2. Hal ini terjadi pada salah satu sekolah di wilayah Surabaya yaitu SMPN 19 Surabaya. Kurang luasnya lahan tersebut membuat antusias peserta didik berkurang pada proses pembelajaran PJOK. Menurut Filho, et. Al (2018 : 3) *“The concept of education for sustainable development has not been sufficiently integrated into the concept of transformation of higher education institutions”* konsep pendidikan dinilai sangat penting untuk menyempurnakan transformasi berkelanjutan pada pendidikan yang lebih tinggi. Sejauh ini, materi sepak bola tetap harus diberikan sesuai dengan kurikulum sekolah yang telah ditetapkan salah satu sub materi sepakbola adalah passing. Setiap guru diharapkan mampu menyampaikan materi dengan menggunakan metode atau model yang tepat agar materi bisa tersampaikan dengan baik pada peserta didik. Sepakbola menurut Aguiar et al (2012: 247) *“Soccer is probably the most popular sport in the world. Despite its universal nature and its formal history extended back over a hundred years, artinya sepakbola merupakan olahraga yang populer di dunia yang universal dengan sejarah selama ratusan tahun. Pengertian small sided games juga dijelaskan oleh Stephen V, Dawson et.al.,(2011:41) yaitu : “Small-sided games (SSGs) are played on reduced pitch areas, often using modified rules and involving a smaller number of players than traditional football”* permainan ini dimainkan di lapangan yang berukuran lebih kecil dengan lebih sedikit pemain daripada permainan sepakbola biasanya. Menurut Bob (2011:41) *“Benefit of having good passing is a scoring possibility, offences against an opponent and assist keeper when controlling the ball”* manfaat dari mempunyai kemampuan passing yang baik adalah mengatur peluang mencetak gol, mengamankan area berbahaya dari lawan dan membantu kiper dalam mengontrol bola

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 9 September 2017 telah ditemukan kondisi lapangan yang kurang memadai di SMPN 19 Surabaya. Tetapi, materi pembelajaran sepak bola harus tetap disampaikan meskipun dengan lapangan yang tidak memadai. Guru diharapkan mampu menggunakan

metode pembelajaran yang inovatif untuk menyampaikan materi pembelajaran sepakbola. Pada saat proses pembelajaran peneliti juga mengamati dengan metode yang digunakan oleh guru saat mengajar, siswa kurang begitu aktif dan kurang tertarik juga tidak bisa mempraktekan dengan maksimal materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Sampaio, et al (2013:1) *“The football training process is much focused in using smallsided games (SSG), which are modified games that are played on reduced pitch areas, using adapted rules and involving a smaller number of players”* proses latihan sepakbola yang menggunakan modifikasi model small sided games lebih berfokus pada penggunaan lapangan yang lebih sempit dan jumlah pemain yang lebih sedikit.

Berdasarkan uraian tersebut akan dilakukan penelitian dengan judul *“Penerapan Small Sided Games Terhadap Hasil Belajar Passing Pada Pembelajaran PJOK pada siswa kelas VIII SMPN 19 Surabaya”*.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen semu dengan pendekatan kuantitatif. Desain penelitian yang digunakan *pre test – post tes*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII siswa SMP Negeri 19 Surabaya yang berjumlah 420 siswa. Sampel dari penelitian ini adalah diambil dari salah satu kelas VIII di SMPN 19 Surabaya yaitu kelas VIII J dan VIII K. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes *passing*. Dari uraian diatas, diperoleh hipotesis dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh penerapan *small sided games* terhadap hasil belajar passing sepakbola dalam PJOK. Pelaksanaan penelitian ini adalah empat kali pertemuan, pertemuan pertama adalah *posttest*, pertemuan kedua dan ketiga adalah *treatment*, pertemuan keempat adalah *posttest*. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 19 Surabaya, Jl. Arif Rahman Hakim No.103-B, Klampis Ngasem, Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi data disajikan berupa data mentah hasil pre test dan post test kemudian diolah sehingga memperoleh nilai rata-rata, standart deviasi, varian, nilai terendah, dan nilai tertinggi.

Tabel 1. Hasil perhitungan pre-test dan post-test passing dalam sepak bola

	N	Mea n	Std.deviasi	Varia n	Mak s	Mi n
<i>Pre-test treatment</i>	3 5	1,97	0,954	0,911	4	1

<i>Post-test treatment</i>	35	2,60	1,241	1,541	7	1
----------------------------	----	------	-------	-------	---	---

Berdasarkan tabel diatas mengenai deskripsi pre test dan post test kelas treatment menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test dari 35 siswa 1,97 sedangkan rata-rata post -test 2,60 dengan standart deviasi pre-test 0,954 dan standart deviasi post-test 1,241. Varian pre-test 0,911 dan nilai varian post-test 1,541 dengan nilai maksimum pre-test 4 dan post-test 7, sedangkan nilai minimum pre-test dan post-test 1.

Tabel 2. Hasil Perhitungan Pre Test dan Post Test Passing Dalam Sepak Bola

	N	Mean	Std.deviasi	Varian	Maks	Min
<i>Pre-test kontrol</i>	31	3,61	1,241	1,540	6	1
<i>Post-test kontrol</i>	31	2,45	1,179	1,389	6	1

Berdasarkan tabel diatas mengenai deskripsi pre test dan post test kelas control menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test dari 31 siswa adalah 3,61, sedangkan rata-rata post -test 2,45 dengan standart deviasi pre-test 1,241 dan standart deviasi post-test 1,179. Varian pre-test 1,540 dan nilai varian post-test 1,389 dengan nilai maksimum pre-test dan post-test 6, sedangkan nilai minimum pre-test dan post-test adalah 1.

Tabel 3. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Eksperimen

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
p.value	0,00	0,02
Signifikan	0,05	0,05
Kategori	Normal	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai p value pre-test 0,00 dan post-test 0,02 kurang dari nilai signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan data kelas eksperimen berdistribusi normal.

Tabel 4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Kontrol

	<i>Pre-test</i>	<i>Post-test</i>
p.value	0,00	0,00
Signifikan	0,05	0,05
Kategori	Normal	Normal

Berdasarkan tabel di atas, dapat dijelaskan bahwa nilai p value pre-test 0,00 dan post-test 0,00 kurang dari nilai signifikan 0,05, sehingga dapat disimpulkan data kelas kontrol berdistribusi normal.

Tabel 5. Hasil Paired Samples T-Test Kelas Eksperimen

	Mean	Std.deviasi	T	Df	Sig
<i>Pre-test</i>	-0,629	1,003	-3,709	34	0,001
<i>Post-test</i>					

Berdasarkan tabel di atas, t hitung 3,709 lebih besar dari nilai t tabel 2,728 dengan nilai Sig 0,001 < 0,05. Selain itu nilai mean bernilai negatif -0,629, artinya terjadi peningkatan nilai passing dari pre test ke post test, Sehingga dapat disimpulkan Ha diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan dari sebelum dan sesudah pembelajaran *small sided games* passing dalam sepak bola pada peserta didik kelas VIII K SMPN 19 Surabaya.

Tabel 6. Hasil Paired Samples T-Test Kelas Kontrol

	N	Mean	Std.deviasi	Varian	Maks	Min
<i>Pre-test kontrol</i>	31	3,61	1,241	1,540	6	1
<i>Post-test kontrol</i>	31	2,45	1,179	1,389	6	1

Berdasarkan tabel di atas, t hitung 3,691 lebih besar dari nilai t tabel 2,750 dengan nilai Sig 0,001 < 0,05, maka Ha diterima yang artinya ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar passing tanpa pembelajaran *small sided games* passing. Perbedaan hasil belajar belajar passing dapat dilihat dari nilai mean 0,710 yang bernilai positif, artinya terjadi penurunan kemampuan passing dari hasil pre test dan post test.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, maka dapat ditemukan simpulan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh penerapan model *small sided games* terhadap hasil belajar passing sepak bola pada pembelajaran PJOK pada kelas eksperimen yaitu kelas VIII K SMPN 19 Surabaya. Dibuktikan dengan hasil t hitung 3,709 > 2,728 t tabel dengan taraf signifikan 0,05. Dan pada kelas kontrol yaitu kelas VIII J SMPN 19 Surabaya thitung 3,691 > 2,750 dengan taraf signifikan 0,05 yang artinya ada perbedaan hasil belajar dapat dilihat dari mean 0,710 yang bernilai positif yang artinya ada penurunan kemampuan passing dari hasil pre-test dan post-test.

2. Besarnya pengaruh penerapan model small sided games terhadap hasil belajar passing sepak bola pada pembelajaran PJOK dibuktikan dengan perhitungan presentase pengaruh yaitu sebesar 31,98 % dan besarnya penurunan hasil passing kelas kontrol dibuktikan dengan perhitungan presentase pengaruh yaitu -22,47 %.

Saran

Adapun saran-saran yang dapat dikemukakan sesuai hasil penelitian, pembahasan dan simpulan yang telah diuraikan adalah :

1. Bagi guru PJOK agar dapat memberikan materi yang tepat sesuai dengan pembelajaran yang sedang berlangsung dan penyusunan RPP khususnya untuk materi bola besar permainan sepak bola yang didukung oleh materi lainya guna meningkatkan teknik dasar sepak bola.
2. Bagi peserta didik agar dapat mengembangkan kemampuan bermain sepak bola dalam melakukan keterampilan passing dengan kaki bagian dalam sepak bola berdasarkan analisis dalam penelitian.
3. Bagi dosen agar dapat lebih memperhatikan faktor-faktor dan variabel lain yang dapat meningkatkan keterampilan passing sepak bola pada pembelajaran PJOK.
4. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian lebih lanjut agar dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan informasi dan dapat meneliti dalam jumlah populasi dan sampel yang lebih banyak dan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Aguiar, MVD, Botelho, GMA, Gonc ,alves, BSV, and Sampaio, JE. "Physiological responses and activity profiles of football small-sided games" Vol 27, May 2013; pages 287–294.
- B.Travassos (2017) "field location an player roles as contrains on emergent 1-vs- 1 interpersonal patterns of play in football. Journal of strenght and conditioning research" Vol.54, August 2017, pages 347-353.
- Bridle,Bob.(2011). "Esensial Soccer Skill".the soccer book. 1st Ed. United States : DK Publishing.
- David L mann, Nima dehansai, Joseph Baaker " Searching For The elusive gift;advances in talentidentification in sportview article". Current opinions in Phychologic. Vol. 16 August 2017, Pages 128-133.
- Erman. 2009.metodologi penelitian olahraga. Surabaya : Unesa university press
- Fananie. 2011. Pedoman Pendidikan Modern. Solo : Tinta Medina.
- Goodman,Tom.(2011). "US Youth Soccer Coaching Education Departemen". Small Sided Games Manual. September 2011. Pages :41-45.
- Jim Emery, Heather F, David M.James "A method for characterizing high acceleration movements in small-sided football".Journal Of Sport Science. Vol 147,2016 pages 718-723.
- Junaedi,A & wisnu,H.2015.Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan di SMA,SMK dan MA Negeri Se-Kabupaten Gresik.Surabaya.Universitas Negeri Surabaya.Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan volume 03 nomor 03.(online). ejournal.unesa.ac.id/article/18348/68/article.pdf.
- Maksum,Ali (2009). Statistik : Dalam Olahga. Surabaya:Unesa University Press
- Maksum, Ali. (2012) Metodologi Penelitian Dalam Olahraga. Surabaya Universitas Negri Surabaya
- Marco Aguiar, Botelho Goreti. "A Review on the Effects of Soccer Small-Sided Games". Journal of Human Kinetics volume 33/2012, pages 103–113.
- Sangadji, 2010. Metodologi penelitian. Yogyakarta : Andi
- Stephen V. Hill-Haas,1 Brian Dawson,1 Franco M. Impellizzeri,2,3 and Aaron J. Coutts, et.al (2011:41) : Physiology of Small-Sided Games Training in Football. A Systematic Review, p. 199.
- Jaime E. Sampaio, Carlos Lago, Bruno Gonc, alves, Victor M. Mac, Nuno Leite a, (2013) "Effects of pacing, status and unbalance in time motion variables, heart rate and tactical behaviour when playing 5-a-side football small-sided games" Journal of Science and Medicine in Sport, vol 5, pages 1-55
- W. Leal Filho, S. Raath, B (2018). "The Role of Transformation in Learning and Education for Sustainability", Journal of Cleaner Production. Pages 124-132.
- Zainudin, muhammad. 2014. Metodologi penelitian kefarmasian dan kesehatan. Surabaya : Airlangga University Press.